

I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Ilmu psikologi adalah ilmu yang mempelajari aspek aspek kejiwaan yang mencakup proses mental dan perilaku manusia. Dalam perkembangannya, psikologi tidak hanya mengkaji kehidupan secara umum tapi juga masalah-masalah khusus. Seperti khusus membahas tentang kesadaran beragama misalnya, dikupas oleh B. Pratt dalam bukunya *The Religious Consciousness*, Perkembangan beragama pun tidak luput dari kajian para ahli psikologi agama. Piere Binet adalah salah satu tokoh psikologi agama awal yang membahas tentang perkembangan jiwa keberagamaan (Darajat, 1991).

Sementara itu, di indonesia sekitar tahun 1970-an tulisan tentang psikologi agama muncul. Contoh hasil karya yang telah ditulis yaitu : *Al-Quran : Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* oleh Dadang Hawari, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* oleh Nico Syukur Dister, *Islam dan Psikosomatik* oleh S.S. Djami'an, *Ilmu Jiwa Agama* oleh Prof. Dr. Zakiah Daradjat, *Agama dan Kesehatan Jiwa* oleh prof. Dr. Aulia (1961), dan sebagainya. Dalam buku yang ditulis oleh Hawari membahas tentang aspek agama dan spiritual dalam kaitannya dengan jiwa seseorang. Oleh karena itu , perlu ditekankan peran eklektis dari keilmuan psikologi dan agama, khususnya penerapan psikoterapi dalam menangani abnormalitas yang berdasarkan kepada konsep keIslaman dan psikologi secara komplementer (Hidayat, 2014).

Penerapan teknologi dalam cabang ilmu psikologi salah satunya adalah dalam tes psikologi. Tes psikologi merupakan sebuah instrumen untuk mengukur kemampuan psikologi suatu subyek (Fitriani, 2012). Tes psikologi berfungsi untuk mengukur beberapa perbedaan antar individu atau reaksi individu yang sama terhadap situasi yang berbeda dan bertujuan untuk mengukur tingkah laku seseorang (Anastasi, 2007).

Dalam praktiknya, tes psikologi dalam memahami suatu objek yaitu manusia dengan segala sikap dan tingkah lakunya masih menggunakan metode lama. Tes psikologi masih menggunakan lembaran-lembaran questioner atau serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada objek terkait. Objek diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada kemudian dikumpulkan kembali dan dihitung serta ditarik sebuah kesimpulan dari hasil pengerjaan. Tentunya hal tersebut akan memakan waktu yang lama dan kurang efektif (Budiman, 2009).

Jenis tes psikologi sangat beragam dengan fungsi dan kegunaan yang berbeda. Berdasarkan aspek yang diukur tes psikologi terbagi atas tes inteligensi, tes bakat, tes kepribadian, tes prestasi, tes minat bakat dan tes memori (Nur'aeni, 2012). Kepribadian menunjukkan karakteristik pribadi yang menjelaskan secara konsisten pola perasaan, pikiran dan perilaku terutama perbedaan dalam temperamen, disposisi atau karakter. Dalam kondisi tertekan, manusia akan kehilangan konsentrasi dan melakukan lebih banyak kesalahan mengingat. Memori adalah informasi yang tersimpan dalam sistem otak dan memori dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu: memori jangka panjang, memori jangka pendek, memori semantik, memori otobiografi, memori episodik dan lainnya (Purnamaningsih, 2015).

Memori atau daya ingat manusia akan lebih berfungsi jika dalam keadaan hati yang tenang. Begitupun dalam menjalankan ibadah, segalanya harus dilakukan secara fokus untuk mendapatkan keridhoan dari Tuhan Yang Maha Esa. Didalam agama Islam sifat fokus atau konsentrasi dalam menjalankan ibadah disebut juga *khusyuk*. Muslim yang menjalankan ibadah secara khusyuk akan memperoleh kemenangan dan pertolongan dari Allah (Romadhon, 2019). Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 45 yang artinya : “Dan Mintalah pertolongan dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk menguji daya ingat manusia dan tingkat fokus dalam melakukan segala sesuatu penulis akan merancang dan membangun sebuah tes psikologi yang berjudul *Match to Sample Task*.

I.II Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan Islam tentang psikologi.
2. Bagaimana cara melatih konsentrasi dan fokus dalam beribadah.
3. Bagaimana pengaruh daya ingat terhadap kemampuan menghafal alquran.

I.III Tujuan Pembahasan

1. Pendekatan ilmu psikologi dalam studi Islam.
2. Pentingnya khusyuk dalam menjalankan ibadah Islam.
3. Tes psikologi yang dapat meningkatkan fokus, konsentrasi dan daya ingat